



4.979 Anak Muda Adu Gagasan Bangun Daerah melalui Lomba Peran APBN dan APBD Bangun Daerah Tahun 2026

Jakarta, 22 Oktober 2026 – Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Nurkholisoh Ibnu Aman menutup Final Lomba Peran APBN dan APBD Bangun Daerah 2026 di Jakarta, Kamis (22/10). Kompetisi yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan ini mempertemukan 12 tim finalis dari kategori pelajar dan mahasiswa untuk mengasah pemahaman, kepedulian, serta gagasan generasi muda mengenai peran APBN dan APBD dalam pembangunan daerah.

Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan Nufransa Wira Sakti melaporkan, sejak pendaftaran dibuka pada 1 Juli 2026, kompetisi ini diikuti 4.979 peserta yang tergabung dalam 1.295 tim, terdiri atas 1.094 tim pelajar dan 201 tim mahasiswa. Para peserta berasal dari 37 provinsi serta Sekolah Indonesia Jeddah, Arab Saudi. Setelah melalui babak penyisihan dan semifinal, terpilih enam tim pelajar dan enam tim mahasiswa untuk mengikuti babak final.

Pada babak final, kategori pelajar berkompetisi melalui cerdas cermat dan karya videografis, sedangkan kategori mahasiswa melalui presentasi policy brief dan debat. Tim Counting Sheep dari MAN Insan Cendekia Batam berhasil meraih juara pertama kategori pelajar, sementara Tim Serius Gasih dari Universitas Airlangga meraih juara pertama kategori mahasiswa.

Dalam sambutannya, Wamenkeu menekankan pentingnya memastikan anggaran negara dan daerah benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat. Berbagai tantangan pembangunan, mulai dari kemiskinan, pengangguran, hingga kesenjangan kualitas layanan publik dan pembangunan antarwilayah, membutuhkan pengelolaan anggaran yang efektif dan berorientasi pada hasil. “Bukan hanya terserap, tapi juga ada bentuknya dan berdampak,” ujar Wamenkeu.

Melalui desentralisasi fiskal dan Transfer ke Daerah, pemerintah pusat dan daerah terus bersinergi menghadirkan layanan pendidikan, kesehatan, infrastruktur, serta berbagai program pembangunan. Upaya tersebut memerlukan pengelolaan APBN dan APBD yang efektif, transparan, dan akuntabel, sekaligus partisipasi masyarakat, termasuk generasi muda, dalam mendukung terwujudnya Indonesia Emas 2045.

Wamenkeu juga mengingatkan bahwa setiap daerah memiliki karakteristik dan potensi ekonomi yang berbeda, sementara kebutuhan pembangunan kerap melampaui ketersediaan anggaran. Oleh karena itu, kemampuan menentukan prioritas menjadi bagian penting dalam pengambilan kebijakan fiskal. “Ekonomi adalah about making choices: memahami trade-off, lalu memilih, dan merelakan yang tidak kita pilih,” ujarnya.

Mengusung tagline “Innovate Your Region, Elevate Your Nation”, penyelenggaraan lomba tahun ini menghadirkan tiga penguatan, yaitu pembukaan kategori mahasiswa S1/D4, perluasan topik hingga mencakup pendapatan daerah dan pembiayaan kreatif, serta penyelenggaraan babak final secara luring penuh untuk mendorong interaksi dan jejaring antarpeserta.

“Kami berharap lomba ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga sarana membentuk generasi muda yang memahami kebijakan fiskal, berpikir kritis, dan mampu menawarkan gagasan serta solusi bagi pembangunan daerah,” kata Nufransa.

Wamenkeu turut memberikan apresiasi kepada seluruh peserta yang telah berani mengambil bagian dalam kompetisi ini. Menurutnya, keberanian untuk mendaftar, mengembangkan ide, dan mengikuti proses kompetisi merupakan pencapaian yang patut dihargai. “Kalau belum dapat piala, itu cuma soal waktu,” tuturnya.

Ke depan, DJPK berharap kolaborasi dengan berbagai unit Kementerian Keuangan, antara lain Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Badan Teknologi, Informasi dan Intelijen Keuangan, serta unit vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan di daerah, bersama mitra UNICEF, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), dan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), terus berlanjut untuk memperluas literasi fiskal dan kepedulian generasi muda terhadap pembangunan daerah.

Menutup sambutannya, Wamenkeu menyampaikan harapan agar para peserta kelak dapat mengambil peran lebih besar dalam pembangunan dan kepemimpinan publik. “Saya doakan ada yang jadi gubernur, anggota DPR, anggota DPRD, ada yang jadi wali kota. Kita kawal bersama APBN dan APBD,” ucapnya.

Narahubung Media:

Ludiro
Sekretaris Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan
Kementerian Keuangan



☎ 081310004134

✉ kemenkeu.prime@kemenkeu.go.id

